

RUANG LINGKUP EKONOMI MANAJERIAL

SAP I

STAF PENGAJAR

- DR. FERDINAND D. SARAGIH, MA
- DR. CHANDRA WIJAYA, MSI, MM
- DRS. GUIDO BENNY SUNARDI, ME
- DRA. FIBRIA INDRIATI, MSI
- DRS. SATRIO BUDI, MSI

SIFAT DAN RUANG LINGKUP EKONOMI MANAJERIAL

- Setiap manajer pasti menghadapi masalah-masalah manajerial dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari.
- Masalah timbul ketika terdapat kesenjangan antara kondisi empiris (di lapangan) dengan apa yang diinginkan oleh manajer.

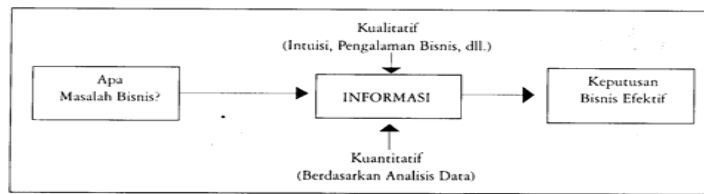
Masalah-Masalah

Pappas (1995) memberi ilustrasi masalah-masalah yang biasa dihadapi para manajer, misalnya:

- ✚ Masalah dalam penentuan tingkat harga dan tingkat keluaran produk.
- ✚ Masalah apakah akan membuat produk sendiri atau membelinya dari pihak lain.
- ✚ Masalah keputusan teknik produksi dan pemilihan teknologi.
- ✚ Masalah tingkat persediaan (*inventory*).
- ✚ Masalah pemilihan media dan intensitas periklanan serta promosi.
- ✚ Masalah penerimaan dan pelatihan tenaga kerja.
- ✚ Masalah investasi dan pendanaan.

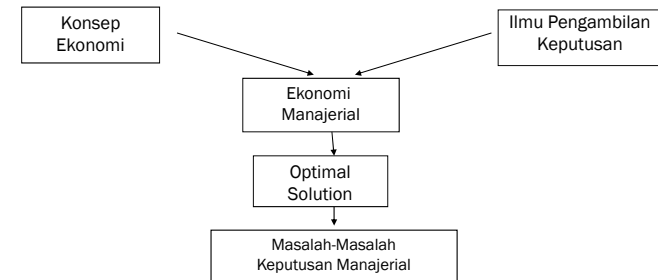
Masalah-Masalah

- Untuk mengatasi masalah-masalah manajerial, manajer perlu mengambil keputusan yang efektif, dalam arti keputusan yang terbaik atau paling optimal. Keputusan optimal ini berarti maksimisasi dan minimisasi; maksimisasi untuk laba, tingkat produksi atau keluaran, tingkat layanan; dan minimisasi untuk biaya dan risiko.
- Dalam rangka mencapai keputusan optimal itu biasanya manajer bergantung pada informasi yang didapatkan dari data kuantitatif (yang didapatkan dari analisis data) dan data kualitatif (yang diperoleh manajer dari intuisi dan pengalaman bisnisnya). Gambar di bawah menunjukkan kondisi ini.



Gambar 1.1. Hubungan antara Masalah dan Keputusan Bisnis
Sumber: Gasperz, 2001

- Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah manajerial adalah ekonomi manajerial. Ekonomi Manajerial adalah studi yang menerapkan teori dan konsep-konsep dalam ilmu ekonomi dan metode (teknik-teknik) untuk memecahkan masalah-masalah manajerial secara optimal.



- Ekonomi manajerial menggabungkan ilmu ekonomi dan ilmu pengambilan keputusan.
- Pappas mengungkapkan bahwa konsep ekonomi yang dapat digunakan biasanya kerangka kerja keputusan, khususnya teori perilaku konsumen, teori perusahaan, teori struktur pasar dan penetapan harga di pasar.
- Sementara, ilmu keputusan yang digunakan menyangkut alat dan teknik analisis numerik (matematis), estimasi statistik, teknik peramalan, teori permainan dan teknik optimisasi.

Ekonomi manajerial tidak saja digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial untuk bisnis saja.

Maurice dan Thomas (1995) mengungkapkan bahwa studi ekonomi manajerial akan membantu dalam karir di bidang:

- ✚ **Bisnis.** Karir di bidang bisnis membutuhkan pemahaman mengenai teori ekonomi, keterampilan statistik dan matematis yang kuat, serta keterampilan komunikasi yang efektif. Studi ekonomi manajerial akan membantu pemahaman teori mikroekonomi dan kemampuan untuk mengaplikasikan alat-alat kuantitatif kepada pengambilan keputusan bisnis.
- ✚ **Pemerintahan.** Banyak pekerjaan dalam pemerintahan membutuhkan analisis ekonomi. Para ahli ekonomi pemerintahan biasanya menganalisis dan meramalkan dampak perubahan peraturan dan kebijakan publik. Pemahaman terhadap ekonomi manajerial akan membantu analisis ini.
- ✚ **Organisasi nirlaba.** Organisasi nirlaba, termasuk juga badan-badan negara membutuhkan juga keterampilan analitis yang penting dalam memberikan layanan dan kebijakan publik yang berkualitas dan optimal. Untuk itu dibutuhkan pemahaman terhadap ekonomi manajerial.

TEORI PERUSAHAAN (THEORY OF THE FIRM)

Teori perusahaan adalah konsep dasar yang digunakan dalam kebanyakan studi ekonomi manajerial.

Berikut beberapa butir penting yang dikemukakan teori perusahaan:

- ✚ Perusahaan bisnis adalah kombinasi antara: orang, asset fisik dan keuangan, serta system dan informasi.
- ✚ Orang yang terlibat langsung: *shareholders, management, employee, supplier, customers*. Mereka dipengaruhi secara langsung oleh operasional perusahaan.
- ✚ Society (*stakeholders*) dipengaruhi oleh kegiatan firm karena: (1) Bisnis gunakan sumberdaya yang langka; (2) Bisnis membayar pajak; (3) Bisnis menyediakan pekerjaan; dan (4) Bisnis memproduksi barang dan jasa untuk masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan harus beroperasi secara optimal.
- ✚ Teori Perusahaan mengakui maksimisasi laba sebagai sasaran utama perusahaan. Pertama-tama maksimisasi laba jangka pendek. Untuk jangka panjang, maksimisasi nilai yang diharapkan (*expected value*).

NILAI PERUSAHAAN

- Nilai Perusahaan = present value of future net cashflow (*future profit*).
- *Present value* adalah nilai dari sebuah jumlah yang diharapkan di masa mendatang, yang didiskonto kembali ke saat ini dengan suku bunga tertentu.

Nilai Perusahaan = Nilai Sekarang dari Laba Masa Mendatang yang Diharapkan

$$= \frac{\pi_1}{(1+i)^1} + \frac{\pi_2}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\pi_n}{(1+i)^n}$$

$$= \sum_{t=1}^n \frac{\pi_t}{(1+i)^t}$$

Keterbatasan Perusahaan

- Namun, biasanya perusahaan tidak akan bisa memaksimalkan laba atau nilainya.
- Perusahaan biasanya beroperasi dalam kondisi keterbatasan atau adanya kendala-kendala tertentu yang menyebabkannya tidak dapat mencapai posisi optimal.
- Ada 3 kategori keterbatasan: keterbatasan sumberdaya, keterbatasan jumlah atau mutu keluaran, dan batasan peraturan atau hukum.

TEORI TENTANG LABA

- Laba merupakan motif perusahaan.
- Dalam ekonomi manajerial, laba dapat dibedakan menjadi laba ekonomi dan laba bisnis.
- Laba Bisnis adalah laba yang biasa kita kenal dalam perhitungan akuntansi, yakni pendapatan penjualan dikurangi Biaya Eksplisit (Akuntansi).
- Selain itu, dikenal juga Laba Ekonomi, yakni Laba bisnis dikurangi Biaya Modal yang Implisit dan Masukan Lain yang Disediakan Pemilik dan dipergunakan perusahaan.

Teori Friksi Laba Ekonomi

- **Teori Friksi Laba Ekonomi**, menjelaskan tentang laba/rugi ekonomi.
- Teori ini menjelaskan bahwa pasar sering tidak berada dalam ekuilibrium karena perubahan yang tidak diantisipasi dalam permintaan produk atau kondisi biaya. Hasilnya adalah laba ekonomi yang positif atau negatif bagi beberapa perusahaan.
- Dalam jangka panjang, industri akan melindungi dirinya dengan cara memasang penghalang masuk (*entry barrier*) dan penghalang keluar (*exit barrier*), sehingga tingkat pengembalian pun akan menjadi normal (ekuilibrium).

Teori Monopoli dari Laba Ekonomi

- **Teori Monopoli dari Laba Ekonomi** menjelaskan bahwa laba ekonomi bisa tercipta bila terdapat posisi monopoli dalam bisnis.
- Beberapa perusahaan – karena skala ekonomi, persyaratan modal tinggi, paten, atau perlindungan impor – dapat mengembangkan posisi monopoli yang memungkinkan mempertahankan laba di atas normal untuk periode waktu yang lebih panjang.

Teori Inovasi dari Laba Ekonomi

- **Teori Inovasi dari Laba Ekonomi** menjelaskan bahwa laba di atas normal dapat timbul sebagai akibat inovasi yang berhasil.
- Walau demikian, perusahaan yang telah berhasil dalam inovasi tidaklah kebal dari serangan persaingan dari perusahaan-perusahaan imitator. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan inovasi terus-menerus.

Teori Kompensasi dari Laba Ekonomi

- **Teori Kompensasi dari Laba Ekonomi** menjelaskan bahwa laba merupakan imbalan atas keberhasilan perusahaan.
- Tingkat pengembalian di atas normal adalah imbalan (kompensasi) bagi perusahaan yang sangat berhasil dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, mempertahankan operasi yang efisien, dsb.

PERAN BISNIS DALAM MASYARAKAT

- Perusahaan terkait dengan masyarakat. Bisnis telah terbukti berkontribusi secara signifikan bagi kesejahteraan sosial.
- Pemasok, tenaga kerja, dan sumberdaya lain memperoleh pengembalian yang cukup bagi kontribusinya.
- Konsumen memperoleh manfaat dari jumlah dan mutu barang dan jasa.
- Pemerintah dan masyarakat memperoleh keuntungan dari pajak, dsb.
- Selain itu, bisnis juga berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Masalah apabila kekuatan pasar tidak dibatasi

Namun, terdapat juga banyak kasus kesulitan maksimisasi kesejahteraan sosial apabila perekonomian pasar yang sepenuhnya tidak dibatasi.

Pembatasan ini dilakukan melalui mekanisme sistem politik. Masalah apabila kekuatan pasar tidak dibatasi, antara lain:

- ✚ Kelompok tertentu memperoleh kekuatan ekonomi yang berlebihan, sehingga memperoleh bagian yang berlebihan dari nilai yang diciptakan perusahaan dengan mengeksploitasi konsumen. Solusinya dengan regulasi langsung terhadap harga.
- ✚ Karena masalah skala ekonomi, hanya beberapa perusahaan yang melayani suatu pasar tertentu. Kesulitan timbul bila mereka melakukan trust. Perlu UU Antitrust.
- ✚ Eksploitasi pekerja. Perlu UU Tenaga Kerja.
- ✚ Perusahaan dapat mengenakan biaya eksternal melalui kegiatan produksi mereka. Cth: polusi air oleh industri menyebabkan masyarakat harus membeli air PAM. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan oleh pemerintah.